

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 05 KOTO VIII MUDIK
RANAH PESISIR**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

ANISA DAVENTA
NPM. 1910013411198



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

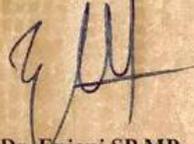
UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Anisa Daventa
NPM : 19100134111198
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sdn 05 Koto VIII Mudik Ranah Pesisir

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Dr. Enjoni, SP, MP

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

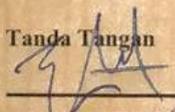
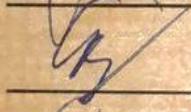
Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **empat** bulan **maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

Nama : Anisa Daventa
NPM : 1910013411198
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Sdn 05 Koto VIII Mudik Ranah Pesisir

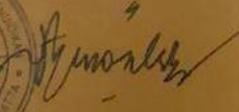
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Enjoni,S.P, M.Pd (Ketua)	1. 
2. Prof.Dr.Erman,Har.M,Si (Anggota)	2. 
3. Siska Angreni S.Pd, M.Pd (Anggota)	3. 

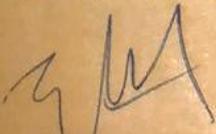
Mengetahui

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD


Dr. Enjoni, S.P.,M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Daventa

NPM : 1910013411198

Program Studi ; Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul ; Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sdn 05 Koto VIII Mudik Ranah Pesisir

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sdn 05 Koto VIII Mudik Ranah Pesisir” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Penulis yang bersangkutan



Anisa Daventa

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 05 KOTO VIII MUDIK
RANAH PESISIR TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Anisa Daventa¹, Enjoni¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: anisadaventa@icloud.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 05 koto VIII Mudik Ranah Pesisir kab Pesisir Selatan . Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah terdapat peningkatan hasil belajar IPA siswa pada ranah kognitif dengan menggunakan metode Demonstrasi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 05 Koto VIII Mudik Ranah Pesisir yang berjumlah 12 Orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar tes hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persentase pada lembar observasi guru yaitu 79% pada siklus I meningkat menjadi 91% pada siklus II. Pada lembar tes hasil belajar siswa, rata-ratanya meningkat dari 62 pada siklus I meningkat menjadi 81 pada siklus II Lalu pada persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang persentasenya 41% pada siklus I meningkat menjadi 92% pada siklus II. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode eksperimen telah terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 05 koto VIII Mudik Ranah Pesisir. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Demonstrasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif variasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Kata kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran IPA, Metode Demonstrasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 05 Koto VIII Mudik Ranah Pesisir Kab Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024”. Selanjutnya, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P., selaku dosen pembimbing dan selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Bapak Prof. Dr. Erman Har, M.Si., selaku penguji I dan Ibu Siska Angreni, S.Pd., M.Pd., selaku penguji 2.
3. Ibu Dr. Yetti Morelent, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Rismawati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 05 Koto VIII Mudik Ranah Pesisir yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
5. Ibu Rismawati, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 05 Koto VIII Mudik Ranah Pesisir yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian
6. Teristimewa keluarga penulis Ayah Supelman , Mama Sridayati , Kakak, Adek, seluruh keluarga besar yang selalu memberikan support, doa, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah

hidup penulis, penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

7. Kepada Kevin Yesa yang telah mendorong, membantu, mensupport dan mendoakan selama penyusunan skripsi.
8. Kepada teman-teman penulis yang sama-samaberjuang dan menguatkan dalam menyusun skripsi ini.
9. tidak lupa ucapan terimakasih penulis terhadap diri sendiri yang sudah mampu bekerjasama dan tetap kuat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan pada semua pihak agar dapat memperbaiki isi skripsi ini selanjutnya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dan khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, 4 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR BAGAN	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
LANDASAN TEORITIS	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran	10
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD	16
3. Tinjauan Metode Pembelajaran Demonstrasi	27
4. Tinjauan Hasil Belajar	39
B. Penelitian Relevan	47
C. Kerangka Konseptual.....	51
D. Hipotesis Tindakan	53
BAB III	59
METODOLOGI PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian	59
B. Setting Penelitian.....	61
1. Subjek Penelitian	61
2. Tempat Penelitian	61
3. Waktu Penelitian.....	62
C. Prosedur Penelitian	63

1. Perencanaan Tindakan (<i>planning</i>)	64
2. Pelaksanaan Tindakan (<i>action</i>)	64
3. Observasi Tindakan (<i>observation</i>)	66
4. Refleksi Tindakan (<i>reflecting</i>)	66
D. Indikator Keberhasilan.....	67
E. Instrumen Penelitian	67
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru	67
2. Lembar Tes Hasil Belajar.....	60
3. Dokumentasi.....	68
F. Teknik Pengumpulan Data.....	69
G. Teknik Analisis Data	69
1. Analisis Data Lembar Observasi Guru.....	69
2. Analisis Data Hasil Belajar	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	71
B. Pembahasan	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
\	
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian akhir Semester Kelas IV	5
2. Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru	70
3. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I	83
4. Hasil Belajar Siklus I	83
5. Hasil Refleksi Siklus 1	85
6. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus II	94
7. Hasil Belajar Siklus II	95
8. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I dan II	96
9. Hasil Belajar Siklus I dan II	99

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	52
2. Prosedur Pelaksanaan Tindakan Kelas	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani yang terdiri dari pikir, rasa, cipta dan hati nurani sedangkan jasmani terdiri dari panca indera serta ketrampilan yang dimilikinya. Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas bakat dan sarana mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru memegang peranan penting dalam pendidikan, terutama dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pendidikan Nasional pada hakekatnya untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 3 bunyi : “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensisiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.” Berdasarkan paparan Undang- Undang Pendidikan Nasional di atas, dapat diartikan bahwa sebenarnya pemerintah melalui Undang-Undang menekankan pentingnya pengembangan potensi siswa dalam proses belajar.

Dalam proses pembelajaran, guru juga mempunyai tugas untuk memotivasi, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai suatu

tujuan. Sudah menjadi tugas guru dalam memperhatikan strategi, model, atau metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran. Hal-hal tersebut yang akan menentukan berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Proses pendidikan merupakan proses pembudayaan peserta yang berada pada suatu ruangan dan waktu yang selalu berubah, karena mendidik lebih mengarahkan tugasnya pada membentuk sikap dan kepribadian manusia, sedangkan mengajar lebih menitik beratnya usaha kearah penguasaan ilmu pengetahuan yang diajarkan. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berkaitan dengan tujuan Pendidikan Nasional, pendidikan menginginkan karakter anak bangsa yang mampu mengembangkan potensi dirinya untuk menumbuh kembangkan karakter anak bangsa dan negara yang baik. Menurut Trianto (2013) menyatakan bahwa pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Dengan demikian, perkembangan dunia pendidikan akan selalu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan teknologi seni (IPTEKS). Kemajuan dalam teknologi yang berkembang harus diimbangi dengan sumber daya manusia yang berkualitas agar nantinya dapat bersaing di era globalisasi. Proses pembelajaran di kelas tentunya selalu berjalan lancar, terkadang timbul berbagai masalah yang dihadapi oleh guru. Dapat dikatakan pembelajaran hanya dengan pemberian informasi

dengan buku ajar tidak memberikan siswa kesempatan mengembangkan dirinya dan pembelajaran menjadi membosankan. Apabila ingin meningkatkan kualitas pendidikan, seharusnya dimulai dari upaya peningkatan proses pembelajaran di sekolah.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang guru dan dosen “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Berkaitan dengan tugas guru, maka dalam merencanakan satuan pembelajaran diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi senang mengikuti setiap proses pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat memahami pembelajaran pada setiap bidang ilmu pengetahuan, pada setiap bidang ilmu pengetahuan, salah satunya pada mata pelajaran IPA.

Menurut Anita (2013:29) IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Sedangkan pembelajaran IPA menurut Anita (2013:29) mata pelajaran yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian gagasan-gagasan. Pembelajaran IPA di SD bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pembelajaran dilaksanakan dengan peran aktif siswa dalam memperoleh informasi. Pembelajaran IPA terpadu merupakan pendekatan yang menggabungkan bidang kajian dalam ilmu pengetahuan alam menjadi satu kesatuan yang terdiri atas dimensi sikap, proses, aplikasi, produk, dan kreativitas (Depdiknas, 2011).

Sistem pembelajaran ini mampu membuat peserta didik mempelajari alam serta terjadinya suatu fenomena alam sehingga mampu aktif menggali, mencari, dan penemuan konsep IPA dalam kehidupan. Pada kenyataan proses pembelajaran IPA yang diharapkan belum sesuai dengan yang ada di lapangan. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional, sehingga pembelajaran menjadi monoton.

Menurut Indrawati S (2013) menyatakan bahwa metode pembelajaran langsung sulit mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran, dan pemahaman gaya belajar, atau ketertarikan. Ini tentunya akan menimbulkan kebosanan di dalam kelas sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Hal itu terjadi tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar dari peserta didik. Hal yang sama di temukan di Sekolah Dasar Negeri 05 Koto VIII Mudik Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di temukan permasalahan sebagai berikut, terlihat masih ada guru yang cara mengajarnya menggunakan metode pembelajaran Konvensional, yaitu pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Aktivitas siswa dalam belajar masih kurang, interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa jarang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, juga ditemukan siswa yang bercerita dengan teman sebangku, berjalan-jalan dengan alasan meminjam alat tulis, sehingga ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya siswa tidak memanfaatkannya dengan baik, mereka hanya memilih diam, dan ketika disuruh mengerjakan tugas, maka siswa lain hanya menyalin jawaban siswa lainnya pula.

Akibatnya dari permasalahan tersebut berefek pada hasil belajar siswa yang rendah guru kelas menyampaikan hanya 33% siswa yang dikatakan tuntas dengan KKM 70 di SDN 05 Koto VIII Mudik, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPA pada Ujian Akhir Semester 1 Siswa Kelas IV SDN 05 Koto VIII Mudik Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas	Persentase	Siswa Tidak Tuntas	Persentase
1.	IV	70	12	4	33%	8	67%

Sumber : Guru Kelas IV SDN 05 Koto VIII Mudik

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dan observasi dan berdasarkan tabel di atas, peneliti mengambil kesimpulan proses pembelajaran IPA di kelas IV 05 Koto VIII Mudik belum bisa dikatakan berhasil. Menurut Mulyasa (2021) mengatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagai besar peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajarannya, disampaikan menunjukkan kegiatan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, serta rasa percaya diri.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1996 :102), mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik yang sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

Dalam pelajaran sains metode ini tidak hanya dipergunakan untuk memperlihatkan sesuatu sekedar untuk dilihat, tetapi banyak dipergunakan untuk mengembangkan suatu pengertian, mengemukakan suatu masalah, memperlihatkan suatu prinsip, menguji kebenaran suatu hukum yang diperoleh secara tertulis dan untuk memperkuat suatu pengertian. Bagaimanapun baiknya suatu demonstrasi dilakukan oleh seorang guru akan lebih baik lagi bila murid-murid itu dapat menghayati atau mengulangi sendiri peristiwa yang telah dipelajarinya dengan melakukan sendiri. Tetapi karena terbatasnya waktu sekolah dan terbatasnya kemampuan anak maka tidak semua hal dapat dilakukan oleh siswa itu sendiri. Oleh karena itu metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang utama dalam pendidikan sains.

Terkait dengan uraian permasalahan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Koto VIII Mudik Ranah Pesisir Kab Pesisir Selatan “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa dalam belajar masih kurang, seperti interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa yang lain jarang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah saja, sehingga proses pembelajaran perpusat kepada guru tidak kepada siswa dan membuat suasana belajar menjadi monoton
3. Siswa memiliki nilai yang belum mencapai KKM sehingga hasil belajar siswa tergolong rendah.

4. Siswa banyak bercerita dengan teman sebangku serta berjalan jalan dengan alasan meminjam alat tulis .
5. Saat mengerjakan tugas siswa banyak yang menyalin jawaban dari temannya.
6. Rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

Mengenai luasnya ruang lingkup permasalahan dan agar penelitian dapat terarah, maka permasalahan dibatasi yaitu pada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan metode *Demonstrasi* di SDN 05 Koto VIII Mudik Ranah Pesisir Kab Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *Demonstrasi* di kelas IV SDN 05 koto VIII Mudik Ranah Pesisir Kab Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode pembelajaran *Demonstrasi* di kelas IV SDN 05 Koto VIII Mudik ranah pesisir, Kab Pesisir Selatan”.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak yang terkait dalam merancang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

1. Bagi siswa
 - a. Pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran IPA, sehingga pembelajaran IPA lebih menarik dan menyenangkan.
 - b. Meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
2. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan, khususnya mata pelajaran IPA.
 - b. Menjadi bahan referensi untuk mengkaji tentang penerapan metode Demonstrasi.
 - c. Sebagai wawasan atau gambaran bagaimana mengelola kelas.
3. Bagi Sekolah
 - a. Mampu memberikan peningkatan mutu dan kualitas sekolah untuk selalu melakukan inovasi dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berharga bagi sekolah, khususnya bagi guru kelas untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik, efektif dan efisien bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

4. Bagi peneliti

- a. Mendapatkan pengalaman langsung menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi.
- b. Selain itu, diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat pada proses pembelajaran IPA dan dapat membandingkan dengan metode yang telah digunakan sebelumnya.
- c. Mendapatkan tambahan ilmu bagi mahasiswa dan calon guru SD sehingga siap melaksanakan tugas di lapangan.

